

Keadilan Bagi yang Berbeda Paham: Rekonsiliasi dan Keadilan Bagi Korban Tragedi 1965

Title	Keadilan Bagi yang Berbeda Paham: Rekonsiliasi dan Keadilan Bagi Korban Tragedi 1965
Author Order	1 of 1
Accreditation	
Abstract	Human rights enforcement is one improperly- accomplished agenda in this post-1998 democratisation. Severe human rights violations such as 1965 Tragedy remain obscure, nonlitigation resolution (e.g. recognition and compensation) is considered the best solution. Recognition also is a form of respect to human rights and a stepping stone to resolve other tragedies. Æ,Æ Penegakan HAM merupakan salah satu agenda demokratisasi yang belum sepenuhnya tercapai. Pelanggaran-pelanggaran HAM berat seperti Tragedi 1965 masih belum jelas sehingga penyelesaian nonlitigasi (pengakuan dan kompensasi), dianggap sebagai solusi yang terbaik. Pengakuan tersebut merupakan bentuk tanggungjawab untuk menghormati HAM dan menjadi batu loncatan untuk mengungkap tragedi HAM lainnya.
Publisher Name	Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
Publish Date	2012-02-23
Publish Year	2010
Doi	DOI: 10.22146/jmh.16211
Citation	
Source	Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
Source Issue	Vol 22, No 1 (2010)
Source Page	96-113
Url	https://jurnal.ugm.ac.id/jmh/article/view/16211/10757
Author	MANUNGGAL KUSUMA WARDAYA, S.H., LL.M.